

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Bedasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai *Financial Distress*, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada periode tahun 2012-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015 yang telah dipilih melalui metode *purposive sampling*, sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel independen *Financial Distress*, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- b. Hasil penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel *Financial Distress* yang diukur menggunakan analisis *zmijewski score*, menyatakan berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
- c. Hasil penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel Struktur Kepemilikan yang diukur menggunakan proksi Kepemilikan Institusional, menyatakan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi $0,233 > 0,05$. Hasil pengujian menolak hipotesis yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan institusional yang besar mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dengan demikian maka hipotesis ini tidak terbukti.
- d. Hasil penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel Kualitas Audit, menyatakan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan nilai signifikan $0,388 > 0,05$. Hasil pengujian menolak hipotesis yang mengatakan bahwa

perusahaan yang menggunakan jasa audit oleh KAP *The Big Four* akan memiliki peluang yang lebih tinggi untuk tepat waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangannya. Dengan demikian maka hipotesis ini tidak terbukti.

- e. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress*, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit dapat menjelaskan variasi pada variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 16,1% dan sisanya sebesar 83,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka terdapat saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode waktu penelitian dan luas penelitian sehingga diharapkan hasilnya benar-benar mempresentasikan populasi dengan baik dan menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

- b. Bagi Investor

Agar lebih memperhatikan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga investor dapat mengetahui informasi perusahaan lebih dini kemudian dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan di masa mendatang dalam mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Serta diharapkan perusahaan agar lebih memperhatikan waktu dalam penyampaian laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

